

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar PDT Opada Pokok Bahasan Alat ukur Siswa Kelas X SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019” pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar PDT Opada Pokok Bahasan Alat ukur Siswa Kelas X SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 54,83%, dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sekolah sebanyak 17 siswa dan nilai rata-rata kelas sebesar 60,2. Pada siklus II meningkat menjadi 80,64%, dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sekolah sebanyak 25 siswa dan nilai rata-rata kelas mencapai 79,19.

B. Implikasi

Perolehan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa implikasi antara lain :

1. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* menuntut guru harus memahami metode pembelajaran, mengawasi siswa saat diskusi berlangsung, mengkondisikan suasana diskusi dan membuat siswa bersemangat belajar.

2. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* menuntut suasana kelas yang nyaman dan kondusif sehingga siswa dapat dikendalikan dan diarahkan yaitu dengan pembagian jumlah siswa antara 5 – 6 orang supaya memudahkan dalam membimbing siswa selama diskusi.
3. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* mengharuskan guru untuk memahami materi yang diajarkan, selain itu guru juga harus pandai menyampaikan materi dan mengarahkan siswa saat diskusi agar lebih antusias.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar PDTO pada pokok bahasan alat ukur siswa kelas X Jurusan teknik kendaraan ringan SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan, untuk itu peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Guru PDTO diharapkan untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai alternatif dari model pembelajaran yang lain dalam pelajaran PDTO.
2. Pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* disarankan adanya pengawasan lebih dari guru pada saat belajar secara berkelompok agar hasil yang diperoleh lebih optimal.
3. Disarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama pada materi lain sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar melibatkan semua anggota kelompok dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok sehingga

masing- masing anggota kelompok dapat memberikan masukan dan pendapatnya

5. Kepada siswa yang belum tuntas diharapkan kepada guru untuk lebih memusatkan perhatian.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa keterbatasan dalam penerapan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* antara lain:

1. Penelitian hanya terbatas pada siswa kelas X program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan yang hanya ada satu kelas. Akan lebih baik apabila subyek penelitian dilakukan pada populasi yang lebih banyak lagi.
2. Kurang optimalnya proses pembelajaran yang dilakukan dengan model yang sudah ada membuat siswa untuk kurang sigap menerima pelajaran. Hal ini dapat ditunjukkan pada saat pembentukan kelompok. Siswa sulit untuk diarahkan. Mereka cenderung memilih-milih teman sehingga harus dipaksa untuk mau bergabung dengan anggota kelompok yang sudah dibagi oleh guru dan peneliti.